

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MAS. Alkhairaat Pusat Palu  
**Mata Pelajaran** : Tafsir Dan Ilmu Tafsir  
**Program** : Keagamaan  
**Kelas/Semester** : X/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020  
**Materi** : Corak Tafsir  
**Alokasi Waktu** : 2 JP ( 1 Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, siswa mampu mengetahui Corak penafsiran alqur'an yang dipergunakan oleh ulama dalam menafsirkan al Qur'an, baik yang klasik maupun yang modrn

**B. Media Pembelajaran/alat dan Sumber Belajar**

**Media**

Tayangan, infocus, Laptop, Spidol, Papan Tulis

**Bahan**

Hand Out

**Sumber Belajar**

- Buku Pedoman Guru Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir, MA Peminatan Keagamaan Kemenag RI 2014
- Buku Pegangan Siswa Mapel Tafsir-Ilmu Tafsir MA, Peminatan Keagamaan Kemenag RI 2014
- Kitab tafsir bercorak Klasik dan Modern
- Media cetak dan elektronik sesuai materi pembelajaran

**C. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 2x 45 menit )		Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>15 menit</b>
<p><b>Guru :</b>  <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran , Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu :               <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>At-Tafsir Bil Ma`Sūr dan At-Tafsir Bir Ra`Yi</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi ini dipahami dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:               <ul style="list-style-type: none"> <li>▲ <i>Tafsir Tahlīlī</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Pengertian Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Kelebihan Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>KelemahanTafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Tokoh dan Karya</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah ( <b>kegiatan literasi</b> )	<b>Mengamati</b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2x 45 menit )	Waktu
	<p>▲ <i>Tafsir Tahlīlī</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Pengertian Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Kelebihan Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>KelemahanTafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Tokoh dan Karya</i></li> </ul> <p>❖ <b>Melihat</b> Menayangkan salah satu bentuk buku tafsir yang ada di bawah ini, biografi tokoh, serta membaca ringkasan penulisan bukunya</p> <p>▲ <i>Tafsir Tahlīlī</i>  <b>Tokoh dan Karya</b>  Penafsiran yang mengikuti metode ini dapat mengambil bentuk <i>ma 'sūr</i> (riwayat) atau <i>ra 'y</i> (pemikiran). Di antara kitab <i>tahlīlī</i> yang mengambil bentuk <i>ma 'sūr</i> adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl al-Qur 'ān al-Karīm</i>, karya Ibn Jarīr at-Ṭabari (w. 310 H) dan terkenal dengan Tafsir at-Ṭabari.</li> <li>2) <i>Ma 'ālim al-Tanzīl</i>, karya al-Bagāwī (w. 516 H)</li> <li>3) <i>Tafsīr al-Qur 'ān al- 'Azīm</i>, karya Ibn Kaṣīr; dan</li> <li>4) <i>Ad-Durar al-Mansūr fi at-Tafsīr bi al-Ma 'sūr</i>, karya al-Suyūṭī (w. 911 H)</li> </ol> <p>Adapun <i>tafsīr Tahlīlī</i> yang mengambil bentuk <i>ra 'yī</i> banyak sekali, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Tafsīr al-Khāzin</i>, karya al-Khāzin (w. 741 H)</li> <li>2) <i>Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta 'wīl</i>, karya al-Baidāwī (w. 691 H)</li> <li>3) <i>Al-Kasysyāf</i>, karya al-Zamakhshyari (w. 538 H)</li> <li>4) <i>'Araīs al-Bayan fi Haqāiq al-Qur 'ān</i> karya as-Sairazi (w. 606 H)</li> <li>5) <i>At-Tafsīr al-Kabīr wa Mafātīh al-Gaib</i>, karya al-Fakhr al-Rāzi (w. 606 H)</li> <li>6) <i>Al-Jawāhir fi Tafsīr al-Qur 'ān</i>, karya Ṭanṭāwī Jauhārt</li> <li>7) <i>Tafsīr al-Manār</i>, karya Muḥammad Rāsyid Riḍā (w. 1935 M); dan lain-lain</li> </ol> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p><b>Critical Thinking</b></p>	<p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</p> <p>▲ <i>Tafsir Tahlīlī</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Pengertian Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Kelebihan Tafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>KelemahanTafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Tokoh dan Karya</i></li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Kenapa metode tafsir berbeda-beda?</i></p> <p>▲ <i>Apakah metode yang berbeda-beda itu tidak akan membingungkan pembacanya?</i></p>
<p><b>Collaboration</b></p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <p>▲ <i>Kelebihan Tafsir Tahlīlī</i></p> <p>▲ <i>KelemahanTafsir Tahlīlī</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>KelemahanTafsir Tahlīlī</i></li> <li>▪ <i>Tokoh dan Karya</i></li> </ul>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2x 45 menit )		Waktu
Communication	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul>	
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b>Corak Tafsir Tahliliy</b>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• .</li> </ul> Guru : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>		<b>15 menit</b>

#### D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Palu, 04 Mei 2020

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Moh Farhan  
NIP. 19640708 199903 1 002

Andi Buga Singkerru, Lc. M. Th I  
NIP. 19700919 200003 2 004